

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Variabel *green banking* pada dimensi pertama yakni operasional harian *green banking* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang terjadi antara perbankan menerapkan *green banking* pada dimensi operasional harian dengan profitabilitas bank. Maka semakin tinggi jumlah aktivitas operasional perbankan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan internet, maka semakin efisien kegiatan tersebut sehingga profitabilitas bank akan meningkat.
2. Variabel *green banking* pada dimensi kedua yakni kebijakan *green banking* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pelaksanaan program CSR maka semakin menurunkan profitabilitas perbankan. Sehingga dapat kita artikan bahwa semakin banyak kegiatan program CSR yang

dilaksanakan bank, tentunya semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan perbankan salah satunya adalah biaya bina lingkungan. Biaya yang semakin tinggi tersebut akan semakin mengurangi pendapatan perbankan dan profitabilitas bank akan menurun.

3. Variabel kecukupan modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio kecukupan modal yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perbankan melakukan aktivitas bisnis.. Kecukupan modal diukur dengan menggunakan rasio CAR. Semakin tinggi rasio CAR menggambarkan semakin tinggi modal yang dimiliki bank, yang mana perbankan akan lebih leluasa dan lebih optimal dalam melakukan kegiatan bisnisnya salah satunya seperti pemberian kredit pada nasabah, sehingga *return* yang akan diterima oleh perbankan dalam bentuk bunga akan semakin meningkat maka profitabilitas bank juga akan meningkat.
4. Variabel kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah yang merupakan rasio yang menggambarkan kredit macet pada sebuah bank terbukti tidak memiliki

pengaruh atau hubungan terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan nilai maksimum kredit bermasalah yakni 0.071 yang sangat kecil sehingga nilai kredit bermasalah tidak bermakna.

5. Variabel efisiensi bank berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas bank. Efisiensi bank diukur dengan menggunakan BOPO. Sehingga dapat diartikan bahwa BOPO yang merupakan rasio yang menggambarkan tingkat beban operasional terhadap pendapatan operasional, yang mana semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan bahwa perbankan efisien dalam melakukan aktivitas operasionalnya, sehingga dapat menurunkan profitabilitas bank.
6. Variabel tingkat likuiditas bank berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini dapat diartikan bahwa yang likuiditas bank merupakan rasio perbandingan antara jumlah total kredit yang disalurkan kepada publik dengan jumlah dana yang masuk, yang mana semakin tinggi tingkat rasio LDR perbankan akan selalu diikuti dengan peningkatan pada profitabilitas bank.

5.2. Saran

1. Perbankan yang menerapkan *green banking* untuk meningkatkan profitnya perlu mengoptimalkan variabel yang memiliki hasil penelitian yang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Namun perlu lebih memperhatikan dan memikirkan solusi untuk mengurangi dampaknya pada variabel yang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. Pada hasil penelitian, variabel operasional harian *green banking* terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, oleh karena itu perbankan perlu menambah jumlah aktivitas yang memanfaatkan teknologi dan internet. Sehingga aktivitas perbankan menjadi semakin efisien dan profitabilitas bank semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Sehingga perbankan perlu lebih mengoptimalkan kegiatan promosi terkait pelaksanaan CSR agar masyarakat (publik) lebih *aware* terhadap kegiatan tersebut. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perbankan terkait kegiatan CSR dapat tertutup dengan peningkatan pendapatan karena adanya fungsi menambah minat

masyarakat untuk memilih perbankan tersebut. Kemudian perbankan harus mengoptimalkan *capital* atau modal yang dimiliki perbankan melalui aktivitas bisnis seperti investasi dan pemberian kredit. Dan juga melakukan aktivitas perusahaan seefisien mungkin, salah satunya mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Dan memaksimalkan aktivitas bisnis yakni pemberian kredit namun tetap selalu memperhatikan batas minimum dan maksimum yang ditetapkan oleh BI agar dapat terhindar dari risiko-risiko yang melekat pada perbankan.

2. Pada penelitian ini pengukuran operasional harian *green banking* hanya menggunakan transaksi ATM. sehingga kurang mencakup pemanfaatan teknologi dan internet dalam hal aktivitas perbankan yang *green* yakni mengurangi penggunaan kertas agar mengurangi penebangan hutan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain, seperti jumlah transaksi melalui *e-channel* yang dianggap lebih mencakup terkait pemanfaatan teknologi dan internet pada aktivitas perbankan.
3. Penelitian ini menggunakan CSR dalam mengukur variable *green banking*, dengan rumus item CSR yang ditampilkan

dalam *annual report* atau *sustainability reports* dan dibagi 79 item yang disyaratkan GRI, item tersebut terdiri : indikator kinerja ekonomi 9 item, indicator kinerja lingkungan 30 item dan indikator kinerja social 40 item. Sehingga kurang mengkhhususkan diri pada lingkungan. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur CSR yang khusus pada indikator lingkungan.

4. Penelitian ini hanya meneliti periode 2012-2016, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan.
5. Kemudian perbankan yang mempublikasikan praktek *green banking* Di Indonesia masih sangat sedikit, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perbankan asing yang *listing* dipasar modal luar negeri sebagai pembanding karena perbankan luar negeri sudah banyak yang menerapkan *green banking*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Perbankan Di Indonesia masih banyak yang tidak mempublikasikan bahwa mereka sudah menerapkan *green banking*, dan juga tidak mempublikasikan transaksi melalui

ATM sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit.

2. Pengukuran operasional harian *green banking* hanya menggunakan transaksi yang melalui ATM, sehingga kurang mencakup keseluruhan pemanfaatan teknologi dan internet seperti online banking dan mobile banking dalam aktivitas perbankan. Hal ini disebabkan banyak perbankan yang belum meluncurkan mobile banking dan internet banking mulai dari tahun 2012.
3. Pengukuran variable kebijakan *green banking* yang diukur dengan CSR kurang berfokus pada lingkungan. Pada penelitian ini CSR dilakukan dengan melihat item CSR yang ditampilkan dalam *annual report* atau *sustainability reports* dan dibagi 79 item yang disyaratkan GRI, item tersebut terdiri : indikator kinerja ekonomi 9 item, indicator kinerja lingkungan 30 item dan indikator kinerja social 40 item.
4. Praktek *green banking* Di Indonesia mulai dicanangkan pada tahun 2012, sehingga penelitian ini hanya menggunakan sampel periode 2012-2016.